



# **PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**

*Alamat : Jalan Imogiri Timur Km. 14 Manggung, Wukirsari, Imogiri, Bantul*

---

## **BAB I PENDAHULUAN**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu rangkaian program dari Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Kegiatan ini merupakan kegiatan intrakurikuler bagi mahasiswa yang mencakup tugas / keguruan yang dilaksanakan diluar kelas maupun berada di dalam lingkungan sekolah. Dengan kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan, dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Tujuan dilaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) agar mahasiswa mampu menetapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing-masing. Sehingga mahasiswa memiliki pengalaman faktual yang dapat digunakan sebagai dasar pengembang diri calon tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan, mempersiapkan dan menghasilkan calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan dan kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan pihak sekolah atau lembaga pendidikan serta mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan PPL atau Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan kurang lebih selama dua setengah bulan di SMA Negeri 1 Imogiri.

Sebelum pelaksanaan PPL mahasiswa melakukan kegiatan pra-PPL yaitu kegiatan sosialisasi awal kepada mahasiswa melalui mata kuliah pengajaran mikro dan kegiatan observasi langsung ke lokasi PPL yaitu SMA Negeri 1 Imogiri.

Kegiatan observasi ini dilaksanakan supaya mahasiswa dapat mengamati karakteristik komponen pendidikan, potensi siswa, kondisi fisik sekolah yang mendukung proses pembelajaran, sehingga mahasiswa mendapatkan gambaran secara umum mengenai kondisi dan situasi SMA Negeri 1 Imogiri sebagai tempat mahasiswa praktikan untuk melangsungkan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

## **A. ANALISIS SITUASI**

Analisis yang kami lakukan merupakan upaya untuk menggali rumusan masalah dan target yang ingin dicapai sebagai acuan untuk merumuskan program. Dari hasil pengamatan, maka didapatkan berbagai informasi tentang SMA Negeri 1 Imogiri, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar acuan atau konsep awal untuk melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Berikut hasil pengamatan yang kami lakukan:

### **1. Gambaran Visi dan Misi Sekolah**

SMA Negeri 1 Imogiri terletak di Jalan Imogiri timur KM 14, Wukirsari, Imogiri, Bantul, Yogyakarta. SMA Negeri 1 Imogiri memiliki visi dan misi sebagai berikut :

#### **a. Visi :**

“Dengan Intak Unggul Dalam Prestasi Sains, Lingkungan, Teknologi, dan Kemasyarakatan (SALINGTEMAS)”

#### **b. Misi :**

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada pengembangan keimanan dan ketakwaan siswa
- 2) Menyelenggarakan pendidikan berbasis sains dan teknologi
- 3) Menyelenggarakan pendidikan yang berkarakter dan menumbuhkan kepekaan sosial dan lingkungan
- 4) Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pengembangan prestasi akademik dan non akademik

### **2. Letak Geografis**

Salah satu lembaga pendidikan sekolah yang berlokasi di Imogiri yaitu SMA Negeri 1 Imogiri beralamatkan di Jalan Imogiri Timur Km. 14 Dusun Manggung, Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul.

### 3. Kondisi Fisik

a. Nama Instansi

SMA Negeri 1 Imogiri

b. Alamat

SMA Negeri 1 Imogiri merupakan lembaga pendidikan sekolah menengah Atas yang beralamatkan di Jalan Imogiri Timur Km. 14 Manggung, Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul.

c. Luas Bangunan

Gedung SMA Negeri 1 Imogiri berdiri diatas tanah seluas .....m<sup>2</sup>

d. Fasilitas, KBM, Media

Gedung SMA N 1 Imogiri terdiri dari 18 ruang kelas. Masing-masing kelas telah memiliki fasilitas yang menunjang proses pembelajaran meliputi: papan tulis, meja, kursi, speaker, jam dinding, bendera, foto presiden, wakil presiden, yang tertata dengan baik.untuk LCD dan viewer hanya terdapat di dua kelas. Akan tetapi, hal tersebut bukan halangan dan proses KBM-pun sudah berjalan dengan baik.

e. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang piket yang terletak di sebelah kanan pintu masuk utama, ruang tata usaha terletak di sebelah timur ruang piket, ruang kepala sekolah terletak di sebelah timur ruang tata usaha,ruang guru terletak di sebelah timur ruang kepala sekolah, sedangkan ruang BK terletak di sebelah ruang osis.

f. Laboratorium

Laboratorium di SMA Negeri 1 imogiri ini terdiri dari 3 macam laboratorium yaitu laboratorium IPA, IPS, dan komputer. Laboratorium IPA terdiri dari 3 buah laboratorium yaitu Biologi,

Fisika, dan Kimia. Laboratorium Kimia dan Biologi terletak disebelah utara yang saat ini dijadikan kelas, sedangkan laboratorium fisika terletak di lantai 2 atas parkir.

g. Fasilitas UKS

UKS (Unit Kesehatan Sekolah) di sekolah ini berada di timur kantin sekolah dan hanya terdapat satu unit. Ruang UKS terdiri dari satu ruang untuk peserta didik laki-laki dan satu ruang untuk peserta didik perempuan. Di mana masing-masing ruangan ini dilengkapi dengan peralatan P3K yang memadai.

h. Mushola

Mushola sekolah terletak di antara kelas XII IPA 3 dan Kantin sekolah yang berfungsi sebagai tempat ibadah untuk seluruh warga SMA N 1 Imogiri yang beragama Islam serta sebagai tempat melaksanakan kegiatan kerohanian Islam untuk siswa maupun guru. Selain itu, diadakan sholat dzuhur berjamaah untuk siswa dan terdapat presensi untuk yang mengerjakan sholat berjamaah di mushola tersebut. Untuk perlengkapan yang terdapat dalam masjid tersebut sudah dsangat lengkap mulai dari tempat wudhu yang baik , tersedianya mukena dan sajadah serta Al Qur'an dan buku penunjang kerohanian lainnya. Dan secara keseluruhan sangat baik dan sangat nyaman.

i. Koperasi Siswa

Terdapat satu koperasi siswa yang dijaga dan di kelola oleh mantan alumni SMA N 1 Imogiri dan OSIS. Terletak di sebelah barat kelas XI IIS 4 dan masih satu deretan dengan kantin sekolah. Sudah tertata dengan baik dan sangat rapi. Management koperasinya juga sudah berjalan dengan baik dan benar-benar merupakan wadah untuk menyalurkan kegiatan belajar ekonomi bagi siswa yang mau ikut membantu di koperasi tersebut.

j. Kantin Sekolah

Terdapat 4 kantin di SMA Negeri 1 Imogiri dan semuanya merupakan bangunan baru. Satu di selatan mushola dan 3 kantin di sebelah utara mushola. Dan semuanya tertata dengan rapi dan bersih.

k. Perpustakaan

Di SMA 1 Imogiri terdapat 1 perpustakaan. Kondisi dari perpustakaan tersebut lumayan rapi, bagus dan bersih. Akan tetapi butuh penataan ulang dan pemberian label disetiap rak agar dapat dengan mudah menemukan buku yang dicari. Disana terdapat kursi, meja baca, untuk membaca atau berdiskusi.

l. Lapangan

Terdapat dua lapangan yang ada di SMA N 1 Imogiri yaitu lapangan upacara yang juga difungsikan sebagai lapangan takraw dan bulu tangkis. lapangan yang lainnya terdapat di sebelah timur dekat parkir yang difungsikan sebagai lapangan basket, voley, lompat jauh, tenis lapangan, futsal.

m. Gren House

Terdapat di pojok sekolah. Green house digunakan untuk pembibitan tanaman dan pemeliharannya

n. Gudang Olahraga

Terletak di utara parkir guru dan karyawan. Digunakan untuk menyimpan dan inventarisasi perlengkapan olahraga. Terdapat bak lompat, bola basket, bola voli, bola sepak, bola futsal, pemukul kasti, matras, kun, bola tenis, lemari yang berisi seragam voli dan rompi, lembing, dan lainnya.

o. Ruang Piket

Ruang piket telah dilengkapi dengan meja dan beberapa kursi, serta buku kehadiran siswa, buku jurnal, buku tamu dan buku-buku administrasi lain.

p. Ruang Kegiatan Peserta Didik

Ruang kegiatan peserta didik terdiri dari :

1) Ruang OSIS

- 2) Ruang pramuka
- 3) Ruang seni
- 4) Ruang jahit
- 5) Ruang IT/Komputer
- 6) Ruang Laboratorium IPS

#### **4. Kondisi Non Fisik**

Untuk memperlancar jalannya pendidikan guna mencapai tujuan, maka SMA Negeri 1 Imogiri mempunyai struktur organisasi sebagai berikut :

a) Kepala Sekolah

Kepala sekolah SMA Negeri 1 Imogiri dijabat oleh Drs. H. Sumarman. Tugas dari kepala sekolah adalah sebagai edukator, Manajer, Menyelenggarakan administrasi, dan menyelenggarakan supervisi.

b) Wakil Kepala Sekolah

Dalam menjalankan tugasnya Kepala Sekolah dibantu oleh 4 Wakil Kepala Sekolah yaitu:

- Wakasek Urusan Kurikulum yang dijabat oleh Drs. Musdiyanta
- Wakasek Urusan Kesiswaan yang dijabat oleh Drs. Gami Sukrja, M.Pd
- Wakasek Urusan Humas yang dijabat oleh Dra. Th. Nanik Sulistyani, M. Pd
- Wakasek Urusan Sarana dan Prasarana yang dijabat oleh Rahmadi, S.Pd
- Wakasek Urusan Penjaminan Mutu yang dijabat oleh Marti, S. Pd

c. Potensi Guru dan Pegawai

Guru-guru SMA Negeri 1 Imogiri memiliki potensi yang baik dan sangat berdedikasi dibudangnya masing-masing. Dari segi kedisiplinn dan kerapihan guru-guru SMA Negeri 1 Imogiri sudah baik. Jumlah Pegawai di SMA Negeri 1 Imogiri cukup memadai dan secara umum memiliki potensi yang cukup baik sesuai dengan bidangnya. SMA

Negeri 1 Imogiri mempunyai 52 orang tenaga pendidik yang profesional dalam mendidik peserta didiknya.

d. Potensi Siswa

Potensi dan minat belajar siswa SMA Negeri 1 Imogiri cukup baik. Sebagian siswa memanfaatkan waktu belajar mereka dengan cukup baik, misalnya waktu istirahat digunakan sebagian siswa untuk membaca buku di perpustakaan.

Siswa-siswi SMA Negeri 1 Imogiri memiliki kedisiplinan dan kerapihan yang cukup baik. Walaupun sebagian masih ada yang terlambat dan berpakaian kurang rapi. Kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan di SMA Negeri 1 Imogiri dimulai pukul 07.00 sampai pukul 14.00 WIB. Sedangkan apabila siswa memiliki keperluan keluar sekolah dalam jam belajar siswa diharuskan meminta izin kepada sekolah melalui guru mata pelajaran yang sedang mengajar dan guru piket. Dan apabila ada siswa yang melanggar peraturan dan tata tertib sekolah maka akan dicatat pada buku pelanggaran siswa dan akan diberi poin sesuai dengan pelanggaran yang di lakukan.

Selain itu juga siswa memilih berbagai kegiatan ekstrakurikuler dimana kegiatan tersebut memiliki nilai guna untuk menunjang hasil belajar peserta didik di luar jam sekolah. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut diantaranya:

- 1) OSIS
- 2) Pramuka
- 3) Rohis
- 4) PPI
- 5) KIR
- 6) KSS
- 7) Futsal
- 8) Karawitan
- 9) Batik
- 10) Jahit
- 11) Computer

- 12) Silat
- 13) Voly
- 14) Bulu tangkis
- 15) Basket
- 16) Sepak bola

Selain itu dengan jumlah 566 siswa dengan rincian kelas X sejumlah 192 siswa , kelas XI sejumlah 78 untuk jurusan IPA, 111 untuk jurusan IPS dan kelas XII sejumlah 77 untuk jurusan IPA dan 108 untuk IPS, dengan seperti itu sekolah sangat mengharapkan prestasi yang maksimal baik prestasi di bidang akademik maupun non-akademik.

e. Bimbingan Konseling

Bimbingan konseling diadakan di sekolah dalam bidang kesiswaan dan urusan sekolah. Guru yang bertugas di bagian Bimbingan Konseling ada 4 Guru yaitu

- Drs. Sumarman
- Drs. Suharna
- Lilik Sudarmanta,S. Pd.
- Sadbudi Sarbiyanto, S.Pd.

## 5. Observasi PPL

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di suatu sekolah/lembaga, persiapan lain yang dilakukan adalah melakukan kegiatan observasi langsung pada kondisi kelas di lembaga/sekolah dimana mahasiswa akan mengajar. Kegiatan observasi ini bertujuan agar mahasiswa dapat:

- 1) Mengetahui dan memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan pembelajaran di sekolah dan kondisi sekolah
- 2) Menyedepankan pelaksanaan pembelajaran pada saat kuliah pengajaran mikro di kampus dengan yang dilakukan di sekolah/lembaga

3) Mendata keadaan fisik sekolah/lembaga untuk mendapatkan wawasan tentang berbagai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran.

Jika hasil observasi pembelajaran didiskusikan bersama dosen pembimbing pengajaran mikro, sedangkan hasil observasi kondisi sekolah didiskusikan bersama Dosen pembimbing Lapangan (DPL).

Selain hal diatas observasi juga bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan serta pengalaman pendahuluan sebelum melaksanakan tugas mengajar yaitu kompetensi-kompetensi profesional yang dicontohkan oleh guru pembimbing di luar kelas agar mahasiswa mengetahui lebih jauh administrasi yang dibutuhkan oleh seorang guru untuk kelancaran mengajar (presensi, daftar nilai, penugasan, ulangan, dan lain-lainnya). Dalam hal ini mahasiswa harus dapat memahami beberapa hal mengenai kegiatan pembelajaran di kelas seperti:

1. Cara membuka pelajaran.
2. Memberi apersepsi dalam mengajar.
3. Penyajian materi.
4. Teknik bertanya.
5. Bahasa yang digunakan dalam KBM.
6. Memotivasi dan mengaktifkan peserta didik.
7. Memberikan umpan balik terhadap peserta didik.
8. Penggunaan media dan metode pembelajaran.
9. Penggunaan alokasi waktu.
10. Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran.

Observasi pembelajaran dilakukan secara individu sesuai dengan program studi masing-masing mahasiswa PPL dengan mengikuti guru pembimbing pada saat mengajar di kelas. Mahasiswa melakukan observasi pada Tanggal 26 Februari- 1 Maret 2014 dan kelas yang diobservasi adalah kelas X

Observasi pembelajaran di luar kelas dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap beberapa aspek, yaitu:

- 1) Perangkat pembelajaran, meliputi Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), program tahunan dan program semester.

- 2) Penyajian materi meliputi cara, metode, teknik dan media yang digunakan dalam penyajian materi.
- 3) Teknik evaluasi.
- 4) Langkah penutup, meliputi bagaimana cara menutup pelajaran dan memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar.
- 5) Alat dan media pembelajaran.
- 6) Aktivitas peserta didik di dalam dan di luar kelas.
- 7) Sarana pembelajaran di kelas atau di luar kelas. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa mengenal dan memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses pembelajaran.
- 8) Observasi tentang dinamika kehidupan sekolah untuk dapat berkomunikasi dan beradaptasi secara lancar dan harmonis.

Hasil observasi terhadap pembelajaran dan peserta didik di dalam kelas adalah sebagai berikut:

| No        | Aspek yang diamati            | Deskripsi Hasil Pengamatan  |
|-----------|-------------------------------|---|
| <b>A.</b> | <b>Perangkat Pembelajaran</b> |   |
|           | 1. Kurikulum 2013             | Ada, sekolah sudah menerapkan Kurikulum 2013 untuk kelas X dan XI. Namun untuk kelas XII masih menggunakan Kurikulum KTSP tahun 2006.   |
|           | 2. Silabus                    | Guru Mata Pelajaran PJOK SMA Negeri 1 Imogiri mempunyai silabus yang sesuai dengan KI dan KD. Silabus tersebut juga sudah menjabarkan tiap KI yang sesuai dengan kurikulum PJOK yang disusun dalam lembar kerja guru. |
|           | 3 Rencana Pembelajaran (RPP). | RPP yang telah dibuat guru mata pelajaran PJOK sudah menjabarkan tiap KI yang sesuai dengan kurikulum serta menggunakan metode saintifik yang berada di buku kerja guru yang dibuat setiap semester.                  |
| <b>B.</b> | <b>Proses Pembelajaran</b>    |   |
|           | 1. Membuka pelajaran          | Guru memberikan salam, mengabsen peserta didik,   |

|                                  |  |
|----------------------------------|--|
|                                  | menanyakan keadaan peserta didik, mengulang materi sebelumnya serta memberikan apersepsi awal untuk menggali kemampuan peserta didik.  |
| 2. Penyajian materi              | Guru menyampaikan materi dengan membawa peserta didik secara langsung dengan bidang kajiannya dengan membawa peserta didik praktikum langsung untuk menemukan konsep yang ingin disampaikan oleh guru. Selain itu guru juga memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menggiring peserta didik menemukan konsep-konsep yang ingin disampaikan, dengan memaksimalkan media-media yang mendukung pembelajaran. |
| 3. Metode pembelajaran           | Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran adalah metode saintifik, demonstrasi, dan latihan, sesuai dengan materi yang ingin disampaikan.  |
| 4. Penggunaan bahasa             | Bahasa yang digunakan dalam menyampaikan materi adalah Bahasa Indonesia dan Jawa supaya pada saat penyampaian lebih memudahkan peserta didik untuk memahaminya.  |
| 5. Penggunaan waktu              | Manajemen waktu dalam KBM sudah baik. Sehingga materi yang disampaikan dapat di terima oleh peserta didik dengan baik.   |
| 6. Gerak                         | Guru sudah mampu menguasai peserta didik, dalam pembelajaran guru berbicara tegas, lugas, dan mudah dipahami peserta didik.  |
| 7. Cara memotivasi peserta didik | Guru melakukan pendekatan dengan setiap peserta didik yang belum memahami dengan materi yang disampaikan kemudian secara perlahan menerangkan bagian yang belum dipahami peserta didik. Selain itu guru biasanya menunjuk peserta didik yang dirasa belum memperhatikan pelajaran untuk mencoba dan melakukan latihan supaya peserta didik mampu fokus kembali terhadap pelajaran.                             |
| 8. Teknik bertanya               | Peserta didik diminta untuk mengacungkan tangan jika   |

|          |  |  |
|----------|--|--|
|          |  | belum ada yang kurang jelas atau dengan pertanyaan-pertanyaan klasikal yang diberikan pada semua peserta didik.  |
|          | 9. Teknik penguasaan kelas               | Guru menegur peserta didik yang belum bisa tertib selama kegiatan belajar mengajar KBM. Guru juga mampu menguasai semua peserta didik dikelas sehingga pembelajaran sedapat mungkin efektif untuk dilaksanakan.  |
|          | 10. Penggunaan media                     | Guru sangat memaksimalkan penggunaan media di dalam pembelajaran. Media yang biasanya dipakai oleh guru adalah gambar, video, peraga, dan Buku dari sekolah, dan Guru juga memaksimalkan adanya peralatan olahraga untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran.  |
|          | 11. Bentuk dan cara evaluasi             | Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik menggunakan teknik tanya jawab tentang materi yang sebelumnya sudah disampaikan dan apabila peserta didik yang belum memahami tentang materi yang di jelaskan maka guru akan memberikan penjelasan dan pemahaman kembali berkaitan dengan materi tersebut.   |
|          | 12. Menutup pelajaran                    | Guru menutup pelajaran dengan mengevaluasi pertemuan pada hari itu atau <i>me-review</i> ulang pembelajaran pada hari itu dan memberikan tugas pada peserta didik. Selain itu guru membiasakan membuka pelajaran beserta menutup pelajaran dengan berdoa secara bersama-sama.  |
| <b>C</b> | <b>Perilaku peserta didik</b>            |  |
|          | 1. Perilaku peserta didik di dalam kelas | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam pembelajaran, masih terdapat beberapa peserta didik laki-laki dan perempuan yang perlu diberikan motivasi supaya semangat untuk mengikuti pelajaran yang dilakukan guru.</li> <li>• Dalam keaktifan, peserta didik menanggapi pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru, namun demikian masih secara klasikal. Karena peserta didik belum</li> </ul> |

|  |   |   |
|--|---|---|
|  |   | mempunyai rasa percaya diri untuk mengemukakan pendapatnya sendiri.   |
|  | 2. Perilaku peserta didik di luar kelas | Peserta didik berlaku sopan santun dengan para guru, setiap bertemu guru maupun mahasiswa KKN PPL peserta didik selalu menyapa, bersalaman dan mencium tangan. Kegiatan ini berkaitan dengan peraturan sekolah yang ingin mengajarkan dan mendidik para peserta didik yang berkarakter dan unggul sesuai dengan visi misi SMA Negeri 1 Imogiri. |

## **B. RUMUSAN PROGRAM KEGIATAN PPL**

Setelah mengadakan observasi pra ppl dan mengetahui secara langsung kondisi fisik dan nonfisik sekolah, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian dari tim KKN- PPL yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana melakukan pendataan administrasi dengan benar ?
2. Kegiatan apa yang dapat dilakukan dalam pengembangan atau pendampingan kegiatan non fisik?
3. Bagaimana melakukan penyusunan rancangan pembelajaran, satuan pelajaran dan media pembelajaran?
4. Bagaimana menerapkan inovasi pembelajaran?

### **1. Rancangan Kegiatan PPL**

PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intra kulikuler. Namun dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah/instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen yang terkait dengan pelaksanaan PPL.

Kegiatan PPL UNY 2014 dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan KKN yang dimulai dari tanggal 2 Juli sampai 17 September 2014. Akan tetapi, pada praktiknya kegiatan PPL dilaksanakan secara intensif mulai dari tanggal 6 Agustus 2014. Adapun rangkaian kegiatan ini sebenarnya dimulai sejak di kampus dengan mata kuliah Pengajaran Mikro.

Secara garis besar, rangkaian kegiatan PPL ini meliputi :

1. Tahap Persiapan di Kampus

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro atau Micro Teaching. Pengajaran Mikro atau Micro Teaching merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa di jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (real teaching) disekolah dalam program PPL.

2. Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi

Penyerahan mahasiswa untuk melakukan observasi di sekolah dilakukan pada tanggal 26 Februari-1 Maret 2014. Kegiatan observasi dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik dan non fisik dari SMA N 1 Imogiri. Penyerahan ini dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY 2014 (Erfan Priyambodo, M. Si), Koordinator KKN – PPL 2014 SMA N 1 Imogiri (Dra. Th. Nanik Sulistyani, M. Pd ) dan 17 mahasiswa KKN – PPL UNY 2014.

3. Pembekalan PPL

Pembekalan dilaksanakan dua kali yaitu pada tanggal 21-23 Mei 2014 dan sifatnya wajib bagi mahasiswa KKN – PPL. Kegiatan pembekalan diadakan dengan maksud memberikan bekal untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah. Pada pembekalan ini juga diberikan materi mengenai petunjuk teknis pelaksanaan PPL dalam kaitannya dengan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah.

4. Penerjunan Mahasiswa ke SMA Negeri 1 Imogiri

Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2014. Acara ini dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY 2014

(Erfan Priyambodo, M. Si.), Koordinator KKN – PPL 2014 SMA N 1 Imogiri (Dra. Th. Nanik Sulistyani, M. Pd ) dan 17 mahasiswa KKN – PPL UNY 2014. Selain itu, pada tanggal tersebut mahasiswa langsung melakukan kegiatan yang sudah terdaftar dalam program kerja PPL.

#### 5. Observasi Lapangan

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di SMA Negeri 1 Imogiri. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Sedangkan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan observasi disesuaikan dengan kebutuhan individu dari masing-masing mahasiswa, dan disertai dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang.

Adapun hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut :

- a. Perangkat Pembelajaran
  - b. Proses Pembelajaran
  - c. Perilaku / Keadaan Siswa
- #### 6. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Dalam observasi ini mahasiswa mengamati proses pembelajaran pada guru pembimbing yang sedang mengajar. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup mengenai bagaimana cara mengelola kelas yang sebenarnya, sehingga pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui sikap apa yang harus diambil.

#### 7. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

- a. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar tersebut meliputi penyusunan perangkat pembelajaran dengan disertai konsultasi dengan Guru pembimbing mata pelajaran PJOK. Persiapan mengajar tersebut dijabarkan sebagai berikut:

### 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melakukan kegiatan mengajar secara langsung di dalam kelas maupun luar kelas, seorang calon guru harus menyiapkan perangkat pembelajaran untuk digunakan sebagai panduan selama kegiatan mengajar berlangsung. Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana kegiatan guru yang berupa skenario pembelajaran tahap demi tahap mengenai aktivitas yang akan dilakukan peserta didik bersama guru terkait materi yang akan dipelajari peserta didik untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditentukan. Bentuk dan komponen RPP yang dibuat sesuai dengan format perangkat pembelajaran yang berlaku di SMA Negeri 1 Imogiri.

Tujuan penyusunan RPP dimaksudkan untuk mempermudah guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran dapat difungsikan sebagai pengingat bagi guru mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan, media yang akan digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, teknik penilaian yang akan dipergunakan, dan hal-hal teknis lainnya terkait kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

## **2) Penguasaan materi**

Dalam mengajar, penguasaan materi adalah hal yang paling mempengaruhi dalam keberhasilan penyampaian konsep yang benar kepada peserta didik. Materi yang akan disampaikan pada peserta didik harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan dan yang telah disepakati pada saat bimbingan dengan guru pembimbing di sekolah. Selain menggunakan buku paket, buku referensi yang lain juga digunakan agar proses belajar mengajar berjalan lancar, seperti LKS, suplemen materi yang sesuai kurikulum 2013 dan sumber-sumber dari internet. Mahasiswa PPL juga harus dituntut menguasai materi secara matang untuk mendukung efektifitas pembelajaran. Persiapan yang dilakukan adalah menganalisis kedalaman materi yang sesuai dengan tujuan ataupun standar kompetensi yang harus ditempuh peserta didik.

### **3) Media Pembelajaran**

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar peserta didik cepat dan mudah memahami materi pembelajaran serta membuat peserta didik lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran. Media pembelajaran juga merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan keadaan peserta didik, dan materi yang akan disampaikan.

### **4) Instrumen**

Untuk menilai seberapa jauh keahaman peserta didik, digunakan instrumen berupa alat ukur (alat evaluasi). Instrumen untuk evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh peserta didik mampu memahami materi yang disampaikan untuk selanjutnya dilakukan tindak lanjut. Instrumen yang digunakan berupa tes tertulis maupun tes keterampilan yang di dalamnya mencakup 3 aspek, yakni psikomotor, afektif, dan kognitif.

#### **b. Pelaksanaan Praktik Mengajar**

Praktik mengajar mulai dilaksanakan pada tanggal 18 Juli s/d 15 September 2014. Mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar di kelas X dan XI MIA 1 dan MIA 2

#### **c. Konsultasi dengan Guru Pembimbing**

Persiapan mengajar berupa konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar, mahasiswa mengkonsultasikan terlebih dahulu baik perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai panduan untuk mengajar. Dalam hal ini, alokasi yang diberikan guru kepada mahasiswa untuk mengajarkan kepada peserta didik perlu dikonsultasikan.

Konsultasi juga dilakukan setiap kegiatan mengajar selesai untuk satu kali pertemuan. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL baik dari segi

penampilan, penguasaan kelas, dan penguasaan konsep keilmuan PJOK. Di setiap bimbingan yang diberikan oleh guru pembimbing di sekolah, mahasiswa mendapatkan masukan yang sangat baik untuk kemajuan dan kelancaran dalam mengajar agar lebih baik lagi.

d. Praktik Persekolahan

Selain mengajar di kelas, praktikan juga melakukan praktik di persekolahan berupa administrasi sekolah. Dengan bimbingan dan arahan guru pembimbing, mahasiswa dapat mengetahui cara melakukan administrasi sekolah seperti program semester dan tahunan. Dengan demikian praktikan mengetahui tugas-tugas administrasi yang harus dilakukan oleh guru. Hal ini memberikan pengalaman berharga bagi praktikan dan dapat digunakan untuk bekal menjadi guru.

8. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disyahkan sebelum waktu penarikan.

9. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMA N 1 Imogiri, dilaksanakan pada tanggal 16 September 2014, yang menandai bahwa tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta telah berakhir.